

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kemajuan teknologi membawa perubahan besar terhadap penyebaran informasi di era modern. Seiring dengan perkembangan informasi, peran kantor berita tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat sebagai penyedia media informasi, hiburan, dan pendidikan yang memiliki jangkauan penyebaran luas. Karena peran tersebut, kantor berita menjadi mitra banyak instansi dalam menjalin hubungan mutualisme berupa penyebarluasan berita, iklan, maupun advertorial, hal itu ditunjang dengan eksistensi pelaksanaannya yang diatur oleh undang-undang dan dinaungi oleh perusahaan berbadan hukum (perusahaan pers). Namun instansi seringkali kebingungan dalam menentukan kantor berita terbaik, penyebabnya adalah perbedaan kapabilitas dan banyak pilihan yang dapat diambil tetapi belum tersedia sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan.

Kantor berita adalah perusahaan pers yang melayani media cetak, media elektronik, atau media lainnya serta masyarakat umum dalam memperoleh informasi. Perusahaan pers didata oleh sebuah lembaga bernama Dewan Pers yang bertugas dalam pendataan (UU No. 40, 1999). Pada proses pendataan, digunakan syarat tertentu yang harus dipenuhi guna mengikuti standar pelayanan dari sisi konten maupun administrasi. Perusahaan pers yang lulus dinyatakan dengan status terverifikasi administrasi dan faktual. Namun nyatanya masih banyak kantor berita yang belum terverifikasi namun tetap beroperasi. Meski begitu, tidak ditemukan peraturan yang mewajibkan suatu instansi harus menjalin hubungan mutualisme dengan kantor berita yang terverifikasi saja, karena instansi memiliki wewenang penuh dalam menentukan jalinan hubungan mutualisme.

Umumnya dalam mengukur kapabilitas kantor berita sebagai mitra mutualisme, suatu instansi menerima penawaran mutualisme kantor berita dengan lampiran dokumen yang menunjukkan kapabilitas, baik dari sisi publikasi konten berupa jumlah pembaca, keunggulan media penyebaran dan dukungan berita,

maupun administrasi perusahaan (pers) berupa dokumen perusahaan dan kantor biro, status terverifikasi dewan pers, juga kompetensi wartawan.

Untuk mengatasi permasalahan terhadap pemilihan kantor berita terbaik, dirancang sebuah sistem informasi pendukung keputusan berbasis website menggunakan metode *weighted product*, guna memberikan dukungan informasi berupa alternatif kepada pemangku kebijakan (*stakeholder*).

Sebuah Sistem pendukung keputusan adalah sebuah sistem untuk memberikan kemudahan pengguna dalam mengambil keputusan dari berbagai jenis dengan akurat dan sesuai dengan tujuan pengguna (septya, 2017).

Metode *Weighted Product* dipilih karena dapat memberikan alternatif berdasarkan nilai bobot dari atribut dan kriteria, lalu dilanjutkan dengan proses perankingan yang dapat menunjukkan alternatif kantor berita dengan kapabilitas terbaik. *Weighted product* lebih ditunjukkan pada nilai bobot kriteria dan menampilkan peringkat (Basorudin, Mi'rajul, 2020).

Studi kasus pada penelitian ini dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Kabupaten Lampung Tengah, dengan sampel data untuk pengujian menggunakan penawaran hubungan mutualisme kantor berita yang telah dikumpulkan pada akhir tahun 2020 (tahun anggaran 2021), dimana terdapat beberapa jenis media kantor berita yang menjalin kemitraan dengan Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Tengah saat ini, yaitu: 95 surat kabar mingguan (51 surat kabar mingguan ditambah 44 pendaftar susulan), 33 surat kabar harian (25 surat kabar harian ditambah 8 pendaftar susulan), 8 media streaming, 206 media online (136 media online ditambah dengan 70 media online pada pendaftaran susulan), 16 media elektronik ((televise dan radio) terdiri dari 8 media elektronik ditambah 8 pendaftar susulan), dan 4 majalah (3 majalah ditambah 1 pendaftar susulan), juga 1 *microsite*. Penulis bermaksud untuk hanya menggunakan kantor berita media online sebagai sampel evaluasi penelitian ini, agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Hal tersebut juga dilandaskan pada media online merupakan jenis media yang paling banyak terverifikasi oleh Dewan Pers (sampai dengan 28/2/2022), baik dalam skala nasional (911 dari 1,735 media total), maupun skala Provinsi Lampung

(25 dari 58 media di Lampung) sebagai lokasi studi kasus dilangsungkan. Penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**RANCANG BANGUN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KANTOR BERITA TERBAIK**”.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Dari latar belakang diatas, maka ruang lingkup penelitian ini yaitu:

1. Dilakukan perancangan sistem informasi pendukung keputusan yang berfokus pada penilaian dan pemeringkatan kantor berita berbasis *website*.
2. Kriteria yang digunakan ialah status verifikasi dewan pers, ranking global, ranking Indonesia, rata-rata waktu kunjungan website, dan jumlah pengunjung website.
3. Laporan dari sistem ini berupa daftar kantor berita yang telah diperingkatkan berdasarkan hasil penilaian.
4. Sampel pengujian penelitian menggunakan kantor berita media online agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem yang dapat menghasikan dukungan informasi kantor berita terbaik menggunakan website?
2. Bagaimana menerapkan kriteria yang ada dalam rancangan sistem?
3. Bagaimana membangun sistem untuk membantu pemangku kebijakan menentukan pilihan secara tepat?

## **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Menghasilkan sistem informasi pendukung keputusan untuk menentukan kantor berita terbaik, dan pemeringkatannya.

- b. Memberikan dukungan informasi kepada pemangku kebijakan dalam memilih kantor berita terbaik.

### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat diketahui kantor berita terbaik untuk menjalin hubungan mutualisme berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan hasil yang diperoleh.
2. Memberikan dukungan informasi kantor berita terbaik untuk pengambilan keputusan pemangku kebijakan.
3. Meminimalkan penilaian subjektif terhadap kapabilitas kantor berita.
4. Memotivasi dan meningkatkan daya saing kantor berita untuk dapat mencapai kriteria yang ditetapkan.